



**PEDOMAN PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN DAN  
SASARAN  
UNIVERSITAS, FAKULTAS/PASCASARJANA DAN  
PROGRAM STUDI  
DILINGKUNGAN UNIVERSITAS PEMBINAAN  
MASYARAKAT INDONESIA**





**UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA  
(UPMI) MEDAN**

**Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan**

**Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan**

**SURAT KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA  
NOMOR : 010/02.R/UPMI/I/2019**

**TENTANG  
PEDOMAN PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN (VMTS)  
UNIVERSITAS, FAKULTAS/PASCASARJANA, DAN PROGRAM STUDI  
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA**

Rektor Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

**Menimbang :**

- 1) bahwa untuk menjamin keselarasan arah pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan tinggi di lingkungan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, perlu disusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) yang terarah, sistematis, dan selaras dengan kebijakan mutu universitas;
- 2) bahwa untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), diperlukan pedoman resmi yang mengatur tata cara penyusunan, penetapan, dan evaluasi VMTS pada tingkat Universitas, Fakultas/Pascasarjana, dan Program Studi;
- 3) bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Pedoman Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) di lingkungan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia.

**Mengingat :**

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78);
- 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158);
- 3) Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS 4.0);
- 4) Statuta Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia;
- 5) Kebijakan Mutu dan Manual SPMI Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia;
- 6) Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Tahun 2020–2025.

**Memperhatikan:**

Hasil rapat pimpinan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia bersama Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) tentang penyusunan pedoman VMTS, tanggal 8 Januari 2019.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan:



# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

**Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan**

**Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan**

Keputusan Rektor Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Tentang Pedoman Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, Dan Sasaran (Vmts) Universitas, Fakultas/Pascasarjana, Dan Program Studi Di Lingkungan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia.

- KESATU :**  
Menetapkan Pedoman Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Universitas, Fakultas/Pascasarjana, dan Program Studi di lingkungan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA :**  
Pedoman sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU menjadi acuan resmi dalam penyusunan, penetapan, dan evaluasi VMTS di seluruh unit akademik dan nonakademik di lingkungan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia.
- KETIGA :**  
Seluruh unsur pimpinan universitas, fakultas/pascasarjana, dan program studi wajib melaksanakan dan menyesuaikan penyusunan VMTS sesuai dengan pedoman ini, serta melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M).
- KEEMPAT :**  
Segala hal yang belum diatur dalam Keputusan ini akan ditetapkan kemudian melalui ketentuan tersendiri sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.
- KELIMA :**  
Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di :Medan

Pada tanggal : 23 Januari 2019

Rektor,



**Dr. H. A. Mukti Tanjung, Drs.,MM**

Tembusan :


1. Wakil Rektor I, II, dan III UPMI
2. Direktur Pascasarjana UPMI
3. Dekan dilingkungan UPMI
4. Ketua LP3M dan UPMF dan GKM dilingkungan UPMI
5. Ketua Program Studi dilingkungan UPMI
6. Peringgal.



**UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA  
(UPMI) MEDAN**

**Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan**

**Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan**

	<b>LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN &amp; PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA</b>  <b>PEDOMAN PENYUSUNAN VMTS UNIVERSITAS, FAKULTAS, PASCASARJANA &amp; PRODI</b>  <b>SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL</b>	No.Dok: 050/LP3M.SPMI/FE-UPMI/II/2019
		Revisi : 0
		Tanggal : 10 Januari 2019
		Halaman 4 dari 9

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PEDOMAN PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN  
UNIVERSITAS, FAKULTAS/PASCASARJANA, & PROGRAM STUDI  
DILINGKUNGAN UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA  
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)**

**Medan, 23 Januari 2019**

<b>Disusun Oleh:</b> <b>Ketua Tim Penyusun Pedoman VMTS</b> 	<b>Diperiksa Oleh:</b> <b>Sekretaris LP3M UPMI</b> 	<b>Disahkan Oleh</b> <b>Rektor UPMI</b> 
<b>Dr. Ali Musri S, M.Si.</b>	<b>Dr. Puji Nasution, S.Pd., M.Pd.</b>	<b>Dr. H. Ali Mukti Tanjung, S.H., M.M.</b>



# **UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN**

**Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan**

**Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan**

---

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (UPMI) memikul tanggung jawab moral dan akademik yang besar untuk tidak hanya mencetak lulusan yang cerdas secara intelektual, tetapi juga membangun sumber daya manusia (SDM) yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing global. Dalam konteks Indonesia yang dinamis dan tantangan global yang semakin kompleks, perguruan tinggi dituntut untuk menjadi agen perubahan yang mampu menjawab kebutuhan zaman. Cita-cita luhur ini mustahil tercapai tanpa sebuah peta jalan (roadmap) yang jelas dan terarah, yang dalam hal ini diwujudkan dalam bentuk Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS). VMTS inilah yang menjadi kompas dan pedoman utama dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat agar semua kegiatan akademik dan non-akademik bergerak secara sinergis menuju target yang sama.

Secara strategis, VMTS berfungsi sebagai fondasi dan kerangka kerja (framework) bagi seluruh pengembangan universitas. Ia tidak hanya menjadi slogan di tingkat pimpinan universitas, tetapi harus diterjemahkan dan dijalankan secara hierarkis di tingkat fakultas, pascasarjana, dan program studi. Propsi ini memastikan adanya keselarasan (alignment) dan integrasi dari seluruh unit kerja. Setiap fakultas dan program studi merumuskan VMTS-nya sendiri yang merupakan penjabaran dan spesialisasi dari VMTS universitas, sehingga meskipun fokusnya berbeda, arah akhirnya tetap satu. Dengan demikian, setiap sumber daya, baik dana, tenaga, maupun waktu, dapat dialokasikan secara efisien untuk mencapai fokus capaian yang telah ditetapkan bersama, dilengkapi dengan indikator kinerja utama (KPI) yang terukur untuk mengevaluasi keberhasilannya.





# **UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN**

**Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan**

**Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan**

---

Dalam kerangka Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), peran VMTS menjadi semakin krusial dan struktural. SPMI, yang berprinsip pada siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), menempatkan VMTS pada tahap paling awal dan fundamental, yaitu "Penetapan" (P pertama). Artinya, sebelum segala bentuk pelaksanaan aktivitas dimulai, standar mutu (yang bersumber dari VMTS) harus ditetapkan terlebih dahulu. VMTS inilah yang menjadi acuan dasar (benchmark) untuk seluruh proses penjaminan mutu selanjutnya. Setiap pelaksanaan (P kedua) dievaluasi berdasarkan kesesuaiannya dengan VMTS, kemudian dilakukan pengendalian jika terjadi penyimpangan, dan diakhiri dengan langkah peningkatan untuk mendekatkan atau melampaui capaian yang direncanakan. Dengan demikian, VMTS bukanlah dokumen statis, melainkan dasar dinamis bagi siklus peningkatan mutu berkelanjutan (continuous quality improvement).

Berdasarkan urgensi dan posisi sentral VMTS tersebut, maka Pedoman Penyusunan VMTS ini disusun. Pedoman ini berfungsi sebagai panduan baku dan acuan bersama bagi seluruh jajaran dan unit kerja di lingkungan UPMI. Tujuannya adalah untuk menciptakan kesamaan persepsi, bahasa, dan metodologi dalam seluruh tahapan mulai dari perumusan, penetapan, implementasi, hingga evaluasi dan revisi VMTS. Ketika semua pihak memiliki pemahaman yang sama, koordinasi menjadi lebih lancar dan efektivitas pencapaian tujuan dapat dimaksimalkan. Pada akhirnya, dengan adanya pedoman yang komprehensif dan diterapkan secara konsisten ini, UPMI bertekad untuk mewujudkan institusi yang tidak hanya bermutu tinggi berdasarkan standar nasional (BAN-PT), tetapi juga adaptif dalam merespons perubahan, serta menjadi perguruan tinggi yang unggul dan kompetitif di kancah nasional maupun internasional, sehingga kontribusinya bagi pembangunan masyarakat Indonesia dapat benar-benar dirasakan.



# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

**Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan**

**Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan**

---

## BAB II. DASAR HUKUM

Penyusunan Pedoman VMTS (Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran) Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (UPMI) ini tidak dilakukan secara serampangan, melainkan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dokumen-dokumen strategis internal universitas. Hal ini menjamin bahwa pedoman ini memiliki legitimasi yang kuat, baik di tingkat nasional maupun institusional, serta selaras dengan arah pembangunan pendidikan tinggi di Indonesia. Dasar hukum yang diacu adalah sebagai berikut:

- **Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).**

**Relevansi:** UU ini merupakan payung hukum tertinggi yang membentuk fondasi seluruh penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. **VMTS UPMI harus menjadi penjabaran dan operasionalisasi dari tujuan pendidikan nasional ini**, memastikan kontribusi universitas terhadap pembangunan karakter dan kecerdasan bangsa.

- **Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.**

**Relevansi:** UU ini merupakan regulasi spesifik yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi. Pasal 5 menyebutkan bahwa setiap perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Otonomi ini diwujudkan, antara lain, dalam kebebasan untuk **merumuskan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran** (Pasal 65). Dengan demikian, pedoman ini adalah manifestasi dari otonomi tersebut,



# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

**Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan**

**Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan**

---

sekaligus memastikan bahwa perumusan VMTS dilakukan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan koridor hukum.

- **Peraturan BAN-PT Nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi.**

**Relevansi:** Akreditasi adalah bentuk pertanggungjawaban publik terhadap mutu suatu program studi. Dalam instrumen akreditasi, **kejelasan, konsistensi, dan keterukuran Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran** menjadi salah satu penilaian utama (misalnya dalam Standar 1). Pedoman ini disusun untuk memastikan bahwa seluruh program studi di UPMI merumuskan VMTS yang tidak hanya baik secara substantif tetapi juga memenuhi kriteria akreditasi, sehingga mendukung tercapainya akreditasi yang unggul.

- **Statuta Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia.**

**Relevansi:** Statuta adalah "konstitusi" atau dokumen tertinggi di lingkungan UPMI yang mengidentitasikan diri universitas, termasuk **Visi dan Misi** pokoknya. Pedoman VMTS ini secara hierarkis berada di bawah Statuta. Fungsinya adalah untuk **menjabarkan, mengoperasionalkan, dan menyelaraskan** Visi dan Misi yang tertuang dalam Statuta ke dalam seluruh level universitas (fakultas, pascasarjana, program studi). Dengan demikian, pedoman ini menjamin adanya koherensi dari tingkat universitas hingga tingkat program studi.

- **Kebijakan Mutu Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia.**

**Relevansi:** Kebijakan Mutu adalah pernyataan formal pimpinan puncak (Rektor) tentang komitmen universitas terhadap mutu. Kebijakan ini biasanya berisi pernyataan tentang fokus pada kepuasan pemangku kepentingan dan perbaikan berkelanjutan. **VMTS adalah kristalisasi dari Kebijakan Mutu tersebut.** Pedoman ini memastikan bahwa perumusan VMTS di semua unit dilandasi oleh semangat dan komitmen mutu yang telah dideklarasikan oleh pimpinan universitas.





# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan

Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan

---

- **Dokumen Manual SPMI dan Standar SPMI UPMI.**

**Relevansi:** Manual SPMI adalah "buku panduan" teknis pelaksanaan penjaminan mutu di UPMI, sementara Standar SPMI adalah kriteria mutu yang ditetapkan untuk diukur pencapaiannya. Pedoman VMTS ini merupakan bagian yang **tidak terpisahkan (integral)** dari **sistem SPMI**. Ia berfungsi sebagai modul khusus yang mengatur secara detail bagaimana menetapkan standar mutu pada level paling fundamental, yaitu VMTS, yang nantinya akan menjadi acuan bagi standar-standar SPMI lainnya.

- **Dokumen Rencana Strategis (Renstra) UPMI.**

**Relevansi:** Renstra adalah dokumen perencanaan jangka menengah universitas yang berisi strategi dan program untuk mewujudkan VMTS. Hubungan antara VMTS dan Renstra adalah hubungan antara "**Apa yang ingin dicapai**" (VMTS) dengan "**Bagaimana cara mencapainya**" (Renstra). Pedoman ini memastikan bahwa VMTS dirumuskan dengan mempertimbangkan analisis lingkungan (SWOT) dan sumber daya yang ada, sehingga Renstra yang disusun kemudian benar-benar realistis dan efektif untuk mewujudkan VMTS.

Dengan bertumpu pada dasar hukum dari tingkat nasional hingga internal ini, Pedoman VMTS UPMI tidak hanya memenuhi aspek legal-formal, tetapi juga membangun sebuah **sistem yang koheren, integratif, dan berjenjang**. Dari UU yang memberikan mandat, hingga Renstra yang menjadi rencana aksi, pedoman ini menjadi penghubung yang memastikan bahwa setiap langkah strategis UPMI memiliki landasan hukum yang kuat dan kontribusi yang jelas bagi pencapaian cita-cita pendidikan nasional.



# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan

Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan

---

## BAB III. TUJUAN PENYUSUNAN PEDOMAN

Penyusunan Pedoman VMTS (Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran) ini bukanlah sekadar kegiatan administratif, melainkan sebuah langkah strategis untuk menciptakan tata kelola universitas yang terarah, terintegrasi, dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, tujuan utama dari pedoman ini adalah untuk mentransformasikan VMTS dari sekadar dokumen dekoratif yang mungkin terpajang di dinding, menjadi **roh yang hidup (living spirit)** yang menggerakkan seluruh aktivitas dan pengambilan keputusan di UPMI. Untuk mewujudkan hal tersebut, tujuan penyusunan pedoman ini dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

### 1. Memberikan Acuan Baku dalam Penyusunan dan Penetapan VMTS di Seluruh Unit Kerja Akademik dan Nonakademik.

- a) **Konteks dan Permasalahan:** Tanpa pedoman yang seragam, setiap fakultas, program studi, dan unit nonakademik (seperti biro, lembaga, dan pusat) berpotensi merumuskan VMTS dengan format, kedalaman, dan kualitas yang berbeda-beda. Hal ini dapat menimbulkan "kesenjangan strategis" dan menyulitkan monitoring serta evaluasi secara keseluruhan.
- b) **Uraian Tujuan:** Pedoman ini berfungsi sebagai "**kitab suci**" **metodologis** yang berisi:
  - a. **Definisi Operasional:** Penjelasan baku tentang apa yang dimaksud dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, beserta karakteristik dan kriteria masing-masing (misalnya, Visi harus aspiratif dan jangka panjang, Sasaran harus SMART - *Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound*).



# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan

Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan

---

- b. **Prosedur Tetap (Protap):** Langkah-langkah sistematis mulai dari tahap persiapan, perumusan draf, konsultasi dan validasi, hingga penetapan final oleh pimpinan unit yang berwenang.
- c. **Format dan Template:** Contoh struktur dan format penulisan untuk memastikan konsistensi dan kemudahan dalam memahami dokumen VMTS dari semua unit.
- d. **Implikasi:** Dengan adanya acuan baku, kualitas dokumen VMTS di semua level menjadi **standar, terstruktur, dan mudah untuk dikomunikasikan** kepada seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan.

## 2. Menjamin Keselarasan antara VMTS Universitas, Fakultas/Pascasarjana, dan Program Studi.

- a. **Konteks dan Permasalahan:** Seringkali terjadi, sebuah program studi memiliki visi dan misi yang "melayang" sendiri tanpa kaitan yang jelas dengan visi misi fakultas induknya, apalagi universitas. Ini menciptakan disorientasi dan pemborosan sumber daya.
- b. **Uraian Tujuan:** Pedoman ini menekankan prinsip "**Cascading VMTS**" atau **VMTS Berjenjang**. Artinya:
  - a. VMTS Fakultas/Pascasarjana harus merupakan **penjabaran dan spesialisasi** dari VMTS Universitas.
  - b. VMTS Program Studi harus merupakan **operasionalisasi yang lebih konkret** dari VMTS Fakultas.
- c. **Implikasi:** Terciptanya **jejaring strategis (strategic network)** yang kokoh. Seperti sebuah sistem navigasi, semua unit bergerak menuju tujuan besar yang sama, namun dengan rute dan fokus yang sesuai dengan kompetensi dan fungsinya masing-masing. Hal ini menciptakan sinergi dan kekuatan kolektif universitas.



# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan

Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan

## 3. Memastikan Setiap VMTS Berorientasi pada Peningkatan Mutu Berkelanjutan sesuai Prinsip PPEPP.

- a) **Konteks dan Permasalahan:** VMTS yang statis dan tidak pernah ditinjau ulang akan cepat usang dan tidak relevan dengan perubahan zaman dan kebutuhan pemangku kepentingan.
- b) **Uraian Tujuan:** Pedoman ini mengintegrasikan siklus **PPEPP** ke dalam DNA dari pengelolaan VMTS. Penjelasanannya adalah:
  - a. **PENETAPAN:** VMTS yang dirumuskan melalui pedoman ini adalah bentuk "Penetapan" standar mutu.
  - b. **PELAKSANAAN:** VMTS menjadi acuan untuk menyusun rencana kerja dan anggaran.
  - c. **EVALUASI:** Pedoman mengatur mekanisme evaluasi periodik (misalnya, setahun sekali) untuk mengukur ketercapaian sasaran dan tujuan.
  - d. **PENGENDALIAN:** Jika hasil evaluasi menunjukkan kesenjangan, dilakukan langkah korektif.
  - e. **PENINGKATAN:** Berdasarkan evaluasi, VMTS itu sendiri dapat direvisi untuk menjadi lebih relevan dan aspiratif, sehingga mutu terus ditingkatkan.
- c) **Implikasi:** VMTS menjadi **dokumen dinamis** yang selalu diperbarui, menjadikan UPMI sebagai organisasi pembelajar (*learning organization*) yang selalu adaptif dan responsif.

## 4. Menjadi Landasan bagi Penyusunan Dokumen Strategis Lainnya seperti Renstra, Renop, serta Standar Mutu Akademik dan Nonakademik.

- a) **Konteks dan Permasalahan:** Tanpa VMTS yang kuat, penyusunan dokumen perencanaan seperti Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) akan kehilangan arah dan menjadi daftar proyek yang tidak terintegrasi.



# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

**Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan**

**Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan**

---

- b) **Uraian Tujuan:** Pedoman ini memposisikan VMTS sebagai "**Induk dari Semua Dokumen Perencanaan**". Hubungannya adalah:
- a. **Renstra:** Merupakan penjabaran strategis dan program jangka menengah (5 tahun) untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran VMTS.
  - b. **Renop:** Merupakan rincian tahunan dari Renstra.
  - c. **Standar Mutu:** Ditetapkan untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan Renstra/Renop telah memenuhi kriteria mutu yang diturunkan dari VMTS (misalnya, standar kompetensi lulusan dirumuskan berdasarkan profil lulusan yang tercantum dalam Misi).
- c) **Implikasi:** Terwujudnya **alur perencanaan yang logis dan terintegrasi**, dari filosofi (VMTS) menjadi aksi (Renop), yang didukung oleh sistem penjaminan mutu (Standar). Hal ini meminimalisir duplikasi program dan memastikan penggunaan anggaran yang efektif dan efisien.

## **5. Mendorong Partisipasi Aktif Sivitas Akademika dan Pemangku Kepentingan dalam Proses Perumusan Arah Pengembangan Universitas.**

- a) **Konteks dan Permasalahan:** VMTS yang hanya dirumuskan oleh segelintir pimpinan akan kehilangan rasa kepemilikan (*sense of ownership*) dari dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni. Akibatnya, implementasinya tidak akan didukung penuh.
- b) **Uraian Tujuan:** Pedoman ini tidak hanya mengatur "apa" isi VMTS, tetapi juga "**siapa**" dan "**bagaimana**" proses perumusannya. Pedoman menekankan pendekatan **partisipatif dan inklusif** dengan mewajibkan:
  - a. Pembentukan tim perumus yang representatif dari berbagai unsur.





# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan

Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan

---

- b. Penyelenggaraan forum diskusi kelompok terpumpun (*focus group discussion*), lokakarya (*workshop*), dan konsultasi publik untuk menjangkau aspirasi.
  - c. Keterlibatan pemangku kepentingan eksternal seperti alumni, dunia usaha dan industri (DUDI), serta komunitas untuk memastikan VMTS relevan dengan kebutuhan pasar dan masyarakat.
- c) **Implikasi:** Terbentuknya **komitmen kolektif dan rasa memiliki** yang tinggi terhadap VMTS. Ketika seluruh sivitas akademika merasa dilibatkan, mereka akan lebih tergerak untuk berkontribusi aktif dalam mewujudkannya, sehingga VMTS benar-benar menjadi cita-cita bersama.



# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

**Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan**

**Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan**

---

## BAB IV. RUANG LINGKUP

Penyusunan pedoman VMTS (Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran) ini dirancang untuk menjadi sebuah kerangka kerja yang holistik dan terstruktur. Ruang lingkupnya tidak hanya membatasi pada siapa yang harus menyusun VMTS, tetapi juga mencakup proses dinamis dan hubungan strategis yang menjamin keberlanjutan dan integrasinya dalam tata kelola universitas. Secara rinci, ruang lingkup pedoman ini adalah sebagai berikut:

### 1. Cakupan Kelembagaan: Seluruh Hirarki Akademik UPMI

Pedoman ini berlaku dan wajib diimplementasikan di seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, yang meliputi:

#### a. Tingkat Universitas

**Konteks:** Ini adalah level tertinggi yang menjadi sumber utama dari seluruh arah dan identitas kelembagaan. VMTS di tingkat ini bersifat paling luas, mendasar, dan menjadi panduan bagi seluruh aktivitas di bawahnya.

**Cakupan dalam Pedoman:** Pedoman mengatur bagaimana **Rektorat dan Senat Universitas** merumuskan VMTS yang menjadi **cerminan dari cita-cita, nilai inti, dan kontribusi UPMI** bagi bangsa dan dunia. VMTS universitas harus mampu menjawab tantangan global, nilai-nilai kebangsaan, serta selaras dengan statuta UPMI. Proses perumusannya melibatkan pertimbangan yang sangat strategis dan partisipasi luas dari seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal.

#### b. Tingkat Fakultas dan Pascasarjana

**Konteks:** Fakultas dan Pascasarjana merupakan unit operasional yang menghubungkan visi universitas dengan kekhasan disiplin ilmu yang dikelola. **Cakupan dalam Pedoman:** Pedoman mengatur bagaimana **Dekanat dan Senat Fakultas/Direktur Pascasarjana** menjabarkan VMTS Universitas menjadi VMTS yang lebih spesifik, sesuai dengan **ruang lingkup keilmuan dan karakteristik**



# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

**Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan**

**Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan**

---

**fakultas/pascasarjana** tersebut. Misalnya, Visi Universitas tentang "unggul dan berdaya saing global" di tingkat Fakultas Teknik dapat diartikan menjadi "menjadi pusat rekayasa dan inovasi teknologi yang diakui di kawasan". Pedoman memastikan tidak ada deviasi dari arah universitas, hanya spesialisasi.

## c. Tingkat Program Studi

**Konteks:** Program Studi adalah ujung tombak pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan yang paling langsung berinteraksi dengan mahasiswa. **Cakupan dalam Pedoman:** Pedoman mengatur bagaimana **Ketua Program Studi beserta dosen-dosen** merumuskan VMTS yang merupakan **operasionalisasi konkret dan terukur** dari VMTS Fakultas. Pada level ini, VMTS harus sudah sangat spesifik, dapat diukur, dan langsung terkait dengan **profil lulusan, kurikulum, dan capaian pembelajaran (CPL)**. VMTS Prodi adalah komitmen langsung kepada mahasiswa dan masyarakat tentang kualitas lulusan yang akan dihasilkan.

## 2. Cakupan Proses: Siklus Hidup Pengelolaan VMTS

Pedoman ini mencakup seluruh tahapan dalam siklus hidup VMTS, dari kelahiran hingga evaluasi dan perbaikannya, yaitu:

- a. **Penyusunan (Formulation):** Pedoman memberikan ramuan metodologis untuk menyusun VMTS, mulai dari analisis lingkungan (SWOT: Strength, Weakness, Opportunity, Threat), benchmarking, penyelarasan dengan regulasi, hingga teknik perumusan kata-kata yang efektif dan inspiratif.
- b. **Peninjauan (Review):** VMTS bukan dokumen yang kaku. Pedoman ini mengatur mekanisme **peninjauan berkala** (misalnya setiap 5 tahun atau ketika terjadi perubahan lingkungan strategis yang signifikan). Proses peninjauan melibatkan evaluasi mendalam terhadap ketercapaian sasaran dan relevansi VMTS dengan kondisi terkini.



# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan

Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan

---

- c. **Penetapan (Establishment):** Pedoman mengatur tata cara pengesahan yang sah untuk setiap level VMTS. VMTS Universitas mungkin ditetapkan oleh Senat Universitas, VMTS Fakultas oleh Senat Fakultas, dan VMTS Prodi melalui rapat yang dihadiri oleh seluruh dosen dan disahkan oleh Dekan. Ini memberikan legitimasi formal dan komitmen kelembagaan.

### 3. Cakupan Keterkaitan Sistemik: Integrasi dengan Dokumen dan Proses Lainnya

Agar VMTS tidak berdiri sendiri, pedoman ini secara eksplisit menjelaskan hubungannya dengan sistem dokumen dan proses strategis di UPMI, meliputi:

- a. **Keterkaitan dengan Sistem Dokumen Mutu:** Pedoman menempatkan VMTS sebagai **dokumen mutu level pertama** dalam hirarki dokumen SPMI. VMTS menjadi acuan bagi: **Manual Mutu:** Yang menjelaskan bagaimana sistem mutu bekerja untuk mencapai VMTS. **Prosedur Operasional Standar (POS):** Yang menjadi panduan teknis pelaksanaan aktivitas untuk memenuhi sasaran VMTS. **Formulir dan Arsip:** Sebagai bukti pelaksanaan dan evaluasi. **Implikasi:** Terciptanya jejaring dokumen yang saling terkait dan tidak bertentangan.
- b. **Keterkaitan dengan Siklus PPEPP:** Pedoman ini menjabarkan peran VMTS dalam setiap tahap siklus PPEPP, yang merupakan jantung dari SPMI.
- **PENETAPAN:** VMTS adalah hasil utama dari tahap penetapan standar.
  - **PELAKSANAAN:** VMTS diimplementasikan melalui Renstra, Renop, dan kegiatan operasional.
  - **EVALUASI:** Ketercapaian VMTS (terutama Sasaran) menjadi objek evaluasi utama.
  - **PENGENDALIAN & PENINGKATAN:** Hasil evaluasi digunakan untuk melakukan koreksi dan merevisi VMTS itu sendiri untuk peningkatan mutu yang berkelanjutan.
- c. **Keterkaitan dengan Rencana Pengembangan Strategis Lembaga:** Pedoman menegaskan bahwa VMTS adalah **dasar filosofis dan arah strategis** bagi penyusunan:



# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

**Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan**

**Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan**

---

**Rencana Strategis (Renstra) Universitas/Fakultas/Prodi:** Yang merupakan dokumen perencanaan jangka menengah untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran VMTS. **Rencana Operasional (Renop):** Yang merupakan penjabaran tahunan dan alokasi anggaran dari Renstra. **Implikasi:** Setiap program dan anggaran yang diusulkan dalam Renstra/Renop harus dapat ditelusur kembali (*traceable*) kepada salah satu Sasaran atau Tujuan dalam VMTS, memastikan bahwa sumber daya digunakan untuk hal-hal yang benar-benar strategis.

Dengan ruang lingkup yang komprehensif ini, pedoman VMTS tidak hanya sekadar mengatur "isi" dari sebuah dokumen, tetapi membangun sebuah **sistem tata kelola strategis yang terintegrasi, dari level tertinggi hingga terendah, dari perencanaan hingga evaluasi, dan dari filosofi hingga aksi anggaran**. Hal ini memastikan bahwa seluruh energi dan sumber daya UPMI terfokus pada pencapaian satu cita-cita bersama yang terukur dan berkelanjutan.





# **UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN**

**Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan**

**Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan**

---

## **BAB V. PRINSIP PENYUSUNAN VMTS**

Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) di lingkungan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (UPMI) bukanlah proses yang mekanistik dan bebas nilai. Untuk memastikan VMTS menjadi dokumen yang hidup, efektif, dan bermakna, proses perumusannya harus berlandaskan pada prinsip-prinsip fundamental yang saling terkait. Prinsip-prinsip ini berfungsi sebagai filosofi sekaligus rambu-rambu yang memandu seluruh tahapan, dari awal perumusan hingga implementasi dan evaluasinya.

### **1. Keterpaduan (Integration)**

Hakikat Prinsip: Prinsip ini menekankan pada terciptanya kesinambungan dan koherensi vertikal yang hierarkis di seluruh tingkat organisasi. VMTS harus membentuk sebuah piramida strategis yang kokoh, di mana fondasinya adalah VMTS program studi, yang menyangga VMTS fakultas, dan puncaknya adalah VMTS universitas. Implementasi dalam Penyusunan: Setiap unit di tingkat bawah (program studi) wajib merujuk dan menjadikan VMTS unit di atasnya (fakultas dan universitas) sebagai acuan utama yang tidak boleh ditabrak. Prosesnya bukanlah menyalin, melainkan menjabarkan (cascading) dan mengkhususkan. Misalnya, jika visi universitas menyebutkan "unggul dalam inovasi", maka fakultas teknik dapat menjabarkannya menjadi "unggul dalam inovasi rekayasa berkelanjutan", dan program studi teknik mesin mengkhususkannya menjadi "unggul dalam inovasi desain dan manufaktur robotik". Manfaat dan Dampak: Keterpaduan menghilangkan ego sektoral dan mencegah unit kerja bergerak sendiri-sendiri. Prinsip ini menciptakan kekuatan sinergis yang memastikan seluruh sumber daya universitas digunakan secara efisien untuk mencapai tujuan bersama yang lebih besar, memperkuat brand institusi secara keseluruhan.

### **2. Relevansi (Relevance)**



# **UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN**

**Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan**

**Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan**

---

Hakikat Prinsip: VMTS tidak boleh hidup dalam menara gading yang terisolasi dari realitas. Prinsip relevansi menuntut agar VMTS mencerminkan respons dan kontribusi UPMI terhadap tantangan dan peluang yang ada di masyarakat, dunia kerja (DUDI), serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek). Implementasi dalam Penyusunan: Perumusan VMTS harus diawali dengan analisis lingkungan yang mendalam, termasuk melalui studi tracer study lulusan, benchmarking dengan perguruan tinggi unggulan, forum dengan industri, serta kajian tren Iptek global dan nasional. Hasil analisis ini menjadi bahan pertimbangan utama untuk merumuskan profil lulusan, fokus penelitian, dan program pengabdian masyarakat yang tercermin dalam misi dan tujuan. Manfaat dan Dampak: Lulusan UPMI akan memiliki kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja, hasil penelitian dapat diimplementasikan untuk memecahkan masalah nyata, dan pengabdian masyarakat tepat sasaran. Ini akan meningkatkan daya saing, reputasi, dan nilai manfaat UPMI di mata masyarakat.

### **3. Konsistensi (Consistency)**

Hakikat Prinsip: Prinsip ini menjamin adanya logika strategis dan hubungan sebab-akibat yang jelas antara keempat komponen VMTS. Keempatnya harus membentuk sebuah narasi yang utuh dan tidak saling bertentangan. Implementasi dalam Penyusunan: Visi sebagai gambaran masa depan yang ideal menjadi arah utama. Misi sebagai pernyataan tentang "apa yang akan dilakukan" untuk mewujudkan Visi harus secara langsung menjawab tantangan untuk mencapainya. Tujuan sebagai hasil jangka menengah yang ingin dicapai harus menjadi outcome dari pelaksanaan Misi. Sasaran sebagai target operasional yang terukur, spesifik, dan berjangka pendek harus secara langsung berkontribusi pada pencapaian Tujuan. Manfaat dan Dampak: Konsistensi memudahkan dalam mengkomunikasikan strategi kepada seluruh pemangku kepentingan. Setiap orang dapat memahami dengan jelas "mengapa kita melakukan ini" karena kaitannya dengan visi yang lebih besar jelas terbaca. Ini mencegah disorientasi dan strategi yang tercerai-berai.



# **UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN**

**Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan**

**Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan**

---

## **4. Keterukuran (Measurability)**

Hakikat Prinsip: Sebuah rencana tanpa ukuran hanyalah harapan. Prinsip keterukuran menekankan bahwa kinerja pencapaian VMTS, khususnya pada level Tujuan dan Sasaran, harus dapat dikuantifikasi dan diverifikasi. Implementasi dalam Penyusunan: Setiap Tujuan dan Sasaran harus dilengkapi dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang spesifik dan Target Capaian yang jelas beserta waktu pencapaiannya. Misalnya, Sasaran "meningkatkan kualitas penelitian" diterjemahkan menjadi IKU "jumlah publikasi di jurnal Q1 Scopus" dengan Target "3 artikel per tahun pada tahun 2025". Manfaat dan Dampak: Keterukuran adalah prasyarat untuk evaluasi yang objektif dan akuntabel. Prinsip ini memungkinkan UPMI untuk secara tepat menilai sejauh mana keberhasilan, mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, dan membuat keputusan berbasis data (data-driven decision making).

## **5. Partisipatif (Participatory)**

- Hakikat Prinsip: VMTS yang baik adalah VMTS yang dimiliki bersama. Prinsip partisipatif menegaskan bahwa proses perumusan bukanlah hak eksklusif segelintir pimpinan, tetapi harus melibatkan secara aktif seluruh pemangku kepentingan.
- Implementasi dalam Penyusunan: Mekanisme perumusan harus mencakup pembentukan tim perumus yang representatif, penyelenggaraan FGD (Focus Group Discussion), workshop, seminar, dan konsultasi publik yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, perwakilan industri, serta komunitas. Semua masukan didokumentasikan dan dipertimbangkan secara serius.
- Manfaat dan Dampak: Proses yang partisipatif akan membangun rasa memiliki (sense of ownership) dan komitmen yang tinggi dari seluruh sivitas akademika. Dengan terlibat dalam perumusannya, mereka akan lebih terdorong untuk berkontribusi aktif dalam mewujudkannya.

## **6. Akuntabilitas (Accountability)**



# **UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN**

**Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan**

**Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan**

---

- **Hakikat Prinsip:** Prinsip ini menuntut bahwa VMTS harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, moral, dan publik. Setiap butir dalam VMTS bukanlah hasil intuisi atau keinginan semata, melainkan berdasarkan pada justifikasi yang rasional dan dapat diuji.
- **Implementasi dalam Penyusunan:** Dokumen VMTS harus dilampiri dengan laporan analisis lingkungan (SWOT), kajian benchmarking, dan dokumen pendukung lainnya yang menjadi dasar logis dari setiap pilihan kata dan target yang ditetapkan. Hal ini memungkinkan adanya audit atau tinjauan ulang oleh pihak internal (seperti LPM) maupun eksternal (seperti BAN-PT).
- **Manfaat dan Dampak:** Akuntabilitas meningkatkan kredibilitas dan transparansi UPMI di mata publik, pemerintah, dan mitra strategis. Prinsip ini memastikan bahwa UPMI dikelola dengan prinsip tata kelola yang baik (good university governance).

## **7. Fleksibilitas (Flexibility)**

- **Hakikat Prinsip:** Dunia dan kebijakan pendidikan tinggi terus berubah dengan cepat. Prinsip fleksibilitas mengakui bahwa VMTS bukanlah dokumen yang kaku dan abadi, melainkan harus mampu beradaptasi dengan dinamika perubahan tanpa kehilangan arah utamanya.
- **Implementasi dalam Penyusunan:** Pedoman harus mengatur mekanisme peninjauan dan revisi VMTS secara berkala (misalnya setiap 5 tahun) atau dalam situasi khusus (seperti perubahan regulasi pemerintah atau krisis global). Proses revisi ini harus terstruktur dan tidak merusak konsistensi dasar yang telah dibangun.
- **Manfaat dan Dampak:** Fleksibilitas menjadikan UPMI sebagai organisasi pembelajar (learning organization) yang tangguh dan responsif. Universitas dapat tetap relevan dan mengambil peluang dari perubahan, bukan menjadi korban dari perubahan tersebut.



# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan

Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan

---

## BAB V. PRINSIP PENYUSUNAN VMTS

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) merupakan sebuah sistem perencanaan strategis yang hierarkis dan saling terkait. Setiap komponen memiliki fungsi, makna, dan karakteristiknya masing-masing, yang bersama-sama membentuk sebuah peta jalan menuju keunggulan institusi. Pemahaman yang mendalam terhadap setiap komponen ini adalah kunci dalam merumuskan VMTS yang efektif dan bermakna.

### 1. Visi

**Hakikat dan Makna:** Visi adalah gambaran masa depan (future state) yang ideal dan ingin diwujudkan oleh universitas, fakultas, atau program studi dalam jangka panjang (biasanya 10–20 tahun). Ia berfungsi sebagai **kompas strategis** yang memberikan arah dan inspirasi bagi seluruh sivitas akademika. Visi bukanlah sebuah pernyataan yang mudah dicapai; ia dirancang untuk menjadi **cita-cita yang menantang (challenging aspiration)** yang memicu inovasi, dedikasi, dan perubahan transformasional. Visi yang kuat mencerminkan jati diri, nilai-nilai luhur, serta diferensiasi dan keunggulan yang ingin dibangun oleh lembaga.

#### Kriteria Visi yang Baik:

- 1) **Singkat, Jelas, dan Mudah Diingat:** Harus dapat dikomunikasikan dengan mudah dan menjadi slogan bersama yang mempersatukan.
- 2) **Mencerminkan Keunggulan dan Jati Diri Lembaga:** Menunjukkan area unggulan (seperti teknologi, seni, humaniora) dan nilai-nilai khas (seperti keislaman, kearifan lokal, kewirausahaan).





# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

**Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan**

**Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan**

---

- 3) **Berorientasi pada Masa Depan:** Melampaui kondisi saat ini dan memproyeksikan kontribusi lembaga di masa yang akan datang.
- 4) **Relevan dengan Konteks Sosial, Ekonomi, dan Budaya:** Tidak terisolasi, tetapi mampu menjawab tantangan dan peluang di lingkungannya.
- 5) **Mengandung Nilai-Nilai Luhur dan Ideologis:** Menjadi penjabaran dari filosofi dasar dan misi institusional yang lebih besar.
- 6) **Contoh dan Analisis:** “Menjadi universitas unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan karakter bangsa berbasis nilai keislaman dan kearifan lokal.”
- 7) **Analisis:** Visi ini komprehensif. Kata kunci "unggul" menetapkan standar tinggi. Cakupannya meliputi tiga pilar: **IPTEK** (ilmu pengetahuan dan teknologi), **karakter bangsa** (aspek soft skill dan moral), serta **diferensiasi** (berbasis nilai keislaman dan kearifan lokal). Visi ini jelas menunjukkan identitas dan area fokus yang ingin dikuasai.

## 2. Misi

**Hakikat dan Makna:** Misi adalah pernyataan tentang "**apa yang harus dilakukan**" untuk mewujudkan Visi. Jika Visi adalah tujuan akhir perjalanan, maka Misi adalah peta besar yang menunjukkan rute utamanya. Misi menjabarkan tugas-tugas pokok dan strategi dasar lembaga dalam melaksanakan **Tridharma Perguruan Tinggi**. Misi berfungsi sebagai **kerangka kerja operasional** yang menghubungkan cita-cita abstrak dalam Visi dengan tindakan-tindakan nyata.

**Kriteria Misi yang Baik:**



# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

**Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan**

**Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan**

---

- 1) **Mencakup Aspek Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian:** Harus mencerminkan komitmen terhadap ketiga pilar Tridharma secara seimbang atau sesuai penekanan strategis lembaga.
- 2) **Mencerminkan Kompetensi Inti:** Menunjukkan bidang-bidang keahlian dan keunikan yang menjadi kekuatan lembaga.
- 3) **Dapat Dioperasionalkan dalam Tujuan dan Sasaran:** Pernyataan misi harus cukup spesifik untuk dapat dijabarkan menjadi tujuan-tujuan yang terukur. Ia harus "dapat ditindaklanjuti".

## **Contoh dan Analisis:**

- 1) **Misi 1: "Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berorientasi mutu dan berdaya saing."**
  - a. **Analisis:** Misi ini langsung terkait dengan dharma pendidikan. Kata kunci "berorientasi mutu" dan "berdaya saing" menjadi dasar untuk menetapkan standar kurikulum, proses pembelajaran, dan profil lulusan.
- 2) **Misi 2: "Mengembangkan riset inovatif untuk kemajuan masyarakat dan bangsa."**
  - a. **Analisis:** Misi ini fokus pada dharma penelitian. "Inovatif" menekankan pada kebaruan, sementara "untuk kemajuan masyarakat dan bangsa" menegaskan relevansi dan dampak sosial dari penelitian yang dilakukan.
- 3) **Misi 3: "Melaksanakan pengabdian masyarakat berbasis riset dan kearifan lokal."**
  - a. **Analisis:** Misi ini menghubungkan dharma pengabdian dengan penelitian ("berbasis riset") dan identitas lokal ("kearifan lokal"), sehingga kegiatan pengabdian tidak bersifat charity semata, tetapi solutif dan kontekstual.
- 4) **Misi 4: "Membangun tata kelola universitas yang transparan, akuntabel, dan adaptif terhadap perubahan global."**



# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

**Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan**

**Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan**

---

- a. **Analisis:** Misi ini terkait dengan dharma penataan kelembagaan yang menjadi penunjang utama ketiga dharma lainnya. Prinsip-prinsip tata kelola yang baik ditekankan di sini.

### 3. Tujuan

**Hakikat dan Makna:** Tujuan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Misi ke dalam **hasil-hasil yang ingin dicapai dalam jangka menengah (biasanya 5 tahun atau sesuai periode Rencana Strategis).**

Tujuan menjawab pertanyaan, "**Apa outcome nyata yang ingin kita raih dari pelaksanaan misi kita?**". Tujuan berfungsi sebagai **jembatan** yang menghubungkan pernyataan strategis (Misi) dengan target-target operasional yang terukur (Sasaran). Tujuan inilah yang menjadi dasar penyusunan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop).

**Contoh dan Analisis (yang terkait dengan misi di atas):**

- 1) **Tujuan 1: "Menghasilkan lulusan yang berkompeten, berakhlak, dan berjiwa kewirausahaan."**

- a. **Analisis:** Ini adalah penjabaran dari Misi 1. Tujuan ini sudah mulai spesifik dengan menyebutkan atribut lulusan: kompeten (hard skills), berakhlak (soft skills/karakter), dan berjiwa kewirausahaan (diferensiasi).

- 2) **Tujuan 2: "Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan publikasi ilmiah."**

- a. **Analisis:** Ini adalah penjabaran dari Misi 2. Tujuannya jelas, yaitu meningkatkan kapasitas dosen sebagai ujung tombak penelitian.

- 3) **Tujuan 3: "Membangun sistem manajemen mutu berbasis digital di seluruh unit kerja."**



# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

**Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan**

**Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan**

---

- a. **Analisis:** Ini adalah penjabaran dari Misi 4. Tujuannya fokus pada modernisasi sistem tata kelola untuk mendukung efisiensi dan efektivitas.

## 4. Sasaran

**Hakikat dan Makna:** Sasaran adalah **penjabaran terakhir dan paling spesifik dari Tujuan**. Sasaran dirumuskan dengan menggunakan prinsip SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound). Sasaran menjawab pertanyaan, "**Bagaimana kita tahu bahwa tujuan tersebut telah tercapai?**". Setiap sasaran harus memiliki **Indikator Kinerja Utama (IKU)** yang jelas, sehingga kemajuan pencapaiannya dapat dimonitor dan dievaluasi. Sasaran inilah yang menjadi panduan langsung untuk penyusunan program kerja dan anggaran tahunan.

**Contoh dan Analisis (yang terkait dengan tujuan di atas):**

### 1) Sasaran 1: "Rata-rata IPK lulusan $\geq 3.30$ ."

- a. **Analisis:** Terkait dengan Tujuan 1 ("berkompeten"). Ini **Spesifik** (IPK), **Terukur** ( $\geq 3.30$ ), **Dapat Dicapai** (realistis), **Relevan** (langsung mengukur kompetensi akademik), dan **Berbatas Waktu** (dapat ditetapkan per angkatan/tahun).

### 2) Sasaran 2: "Jumlah penelitian dosen terpublikasi $\geq 10$ artikel per tahun."

- a. **Analisis:** Terkait dengan Tujuan 2. Sangat **Terukur** (10 artikel) dan **Berbatas Waktu** (per tahun). IKU-nya adalah jumlah artikel.

### 3) Sasaran 3: "Akreditasi program studi minimal 'Baik Sekali'."

- a. **Analisis:** Terkait dengan Tujuan 1 dan Tujuan 3. Ini adalah sasaran kualitas yang diakui secara eksternal. Spesifik (akreditasi), Terukur (peringkat 'Baik Sekali'), dan Relevan untuk membuktikan mutu.



# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

**Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan**

**Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan**

---

4) **Sasaran 4: "Pelaksanaan 5 kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berbasis riset per tahun."**

a. **Analisis:** Terkait dengan Misi 3. Menekankan pada kuantitas dan kualitas ("berbasis riset") dari pengabdian masyarakat.

Keempat komponen VMTS ini membentuk sebuah alur logis yang powerful: **Visi (menginspirasi) → Misi (mengarahkan) → Tujuan (mengonkretkan) → Sasaran (mengukur)**. Pemahaman dan perumusan yang tepat pada setiap tingkatan akan menciptakan sebuah sistem perencanaan yang koheren, terukur, dan mampu mendorong lembaga menuju keunggulan yang berkelanjutan.





# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan

Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan

---

## BAB VII. TATA CARA PENYUSUNAN VMTS

Proses penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) merupakan suatu kegiatan yang sistematis, partisipatif, dan berbasis bukti. Tata cara ini dirancang untuk memastikan bahwa VMTS yang dihasilkan bukan hanya dokumen formalitas, tetapi benar-benar representasi dari cita-cita kolektif yang kuat, relevan, dan dapat diimplementasikan. Berikut adalah penjelasan lengkap setiap tahapannya.

**1. Analisis Konteks dan Lingkungan Strategis** Tahap ini adalah fondasi dari seluruh proses penyusunan. Tanpa analisis yang mendalam, VMTS berisiko menjadi dokumen yang terlepas dari realitas.

### 1) Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat):

- a. **Kekuatan (Strength):** Mengidentifikasi aset internal yang dapat diandalkan, seperti reputasi, dosen berkompetensi tinggi, fasilitas laboratorium unggul, kurikulum yang inovatif, jejaring alumni yang kuat, dan sistem manajemen yang solid.
- b. **Kelemahan (Weakness):** Mengakui keterbatasan internal yang perlu diperbaiki, seperti rasio dosen-mahasiswa yang tinggi, keterbatasan fasilitas olahraga dan seni, minimnya publikasi internasional, atau sistem teknologi informasi yang sudah usang.
- c. **Peluang (Opportunity):** Memetakan faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan, seperti program pemerintah (Kampus Merdeka, matching fund), tren industri yang membutuhkan lulusan tertentu, kemitraan dengan universitas asing, dan perkembangan teknologi baru seperti Artificial Intelligence.
- d. **Ancaman (Threat):** Mengantisipasi tantangan eksternal, seperti persaingan dengan perguruan tinggi lain, disrupsi teknologi yang mengubah model pendidikan, perubahan regulasi pendidikan tinggi, dan fluktuasi ekonomi yang mempengaruhi daya beli masyarakat.

### 2) Kajian Kebijakan Nasional dan Kebutuhan Stakeholder:

- a. Kebijakan seperti Undang-Undang Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan, dan arahan dari Kementerian menjadi acuan wajib.



# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

**Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan**

**Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan**

---

- b. Kebutuhan stakeholder dijangkau melalui **studi tracer** (untuk alumni), **survei kepuasan** (mahasiswa dan orang tua), **forum dengan industri (DUDI)**, dan **dialog dengan komunitas** untuk memastikan relevansi lulusan dan program yang ditawarkan.

### 3) Identifikasi Tren Global dan Lokal:

- a. Tren global seperti pendidikan berbasis digital, transdisiplin ilmu, dan sustainability (ESG - Environmental, Social, Governance) harus dipertimbangkan.
- b. Tren lokal seperti kearifan lokal, isu sosial-budaya spesifik daerah, dan potensi ekonomi regional diintegrasikan untuk memperkuat kontribusi dan diferensiasi UPMI.

**2. Pembentukan Tim Penyusun** Untuk menjamin legitimasi dan kualitas, proses penyusunan harus dikelola oleh tim yang representatif dan memiliki kewenangan.

- 1) **Dasar Hukum:** Tim dibentuk melalui **Surat Keputusan (SK)** resmi dari pimpinan tertinggi unit (Rektor untuk tingkat universitas, Dekan untuk fakultas, Direktur untuk pascasarjana).
- 2) **Komposisi Tim:** Terdiri dari:
  - a. **Pimpinan Unit** sebagai penanggung jawab.
  - b. **Dosen Senior dan Pakar** yang memahami khazanah keilmuan dan nilai-nilai institusi.
  - c. **Perwakilan Dosen Muda** untuk menyuarakan dinamika dan inovasi terkini.
  - d. **Unsur UPM** (Unit Penjaminan Mutu) untuk memastikan keselarasan dengan standar SPMI dan kriteria akreditasi.
  - e. **(Opsional untuk tingkat universitas/fakultas) Perwakilan Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa** untuk perspektif yang holistik.

**3. Perumusan Draft Awal** Berdasarkan analisis dan komposisi tim, draft awal dirumuskan.

- 1) **Proses Kreatif-Kolaboratif:** Draft disusun melalui serangkaian **diskusi kelompok terpumpun (FGD) intensif** yang membahas hasil analisis lingkungan. Setiap komponen VMTS dirumuskan dengan cermat.
- 2) **Prinsip Keterkaitan Hierarkis:** Pada tahap ini, tim harus secara eksplisit menunjukkan bagaimana draft VMTS unitnya **merujuk dan menjabarkan** VMTS unit di atasnya. Misalnya,



# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

**Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan**

**Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan**

---

tim penyusun fakultas harus menunjukkan keterkaitan setiap butir misinya dengan misi universitas.

#### **4. Konsultasi dan Uji Publik** Draft awal kemudian diuji validitas dan penerimaannya di mata publik.

1) **Cakupan Partisipasi:** Proses ini melibatkan secara luas:

- a. **Sivitas Akademika Internal:** Melalui rapat dosen, rapat senat, dan forum mahasiswa.
- b. **Alumni:** Sebagai representasi output dan koneksi dengan dunia kerja.
- c. **Mitra Industri dan Profesional:** Untuk memvalidasi relevansi dan daya saing.
- d. **Pakar/Dewan Penyantun:** Untuk mendapatkan masukan dari sudut pandang ahli dan strategis.

2) **Mekanisme:** Uji publik dilakukan melalui **FGD terbuka, penyebaran kuesioner online, dan seminar khusus**. Semua masukan dan kritik dicatat secara detail sebagai bahan revisi.

#### **5. Validasi dan Penyelarasan** Setelah melalui uji publik, draft yang telah direvisi divalidasi secara internal untuk memastikan koherensi dengan sistem yang ada.

- 1) **Penyelarasan dengan Dokumen Perencanaan:** Tim UPM memimpin proses untuk memastikan VMTS yang diusulkan telah **selaras dengan Rencana Strategis (Renstra)** yang ada, atau menjadi dasar yang kuat untuk penyusunan Renstra periode berikutnya.
- 2) **Integrasi dengan Sistem Mutu:** VMTS harus **sejalan dan mendukung Kebijakan Mutu** universitas serta **Standar SPMI** yang berlaku. Hal ini memastikan VMTS menjadi bagian hidup dari siklus penjaminan mutu.

#### **6. Penetapan dan Sosialisasi** Setelah divalidasi, VMTS ditetapkan secara resmi dan disosialisasikan.

- 1) **Pengesahan Formal:** VMTS ditetapkan melalui **SK Rektor/Dekan/Direktur Pascasarjana**. Penerbitan SK ini memberikan kekuatan hukum dan mengikat bagi seluruh unit di bawahnya.
- 2) **Strategi Sosialisasi:** VMTS yang telah ditetapkan harus dikomunikasikan secara masif dan kreatif melalui:
  - a. **Website Resmi** dan media sosial universitas.
  - b. **Banner, Poster, dan Buku Panduan** yang ditempatkan di lokasi strategis.



# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan

Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan

- c. **Integrasi dalam Orientasi Mahasiswa Baru (OMB)**, perkuliahan, dan kegiatan kemahasiswaan.
- d. **Dokumen Mutu** seperti kurikulum, RPS, dan laporan tahunan.

**7. Evaluasi dan Revisi VMTS** adalah dokumen dinamis yang harus selalu relevan.

- 1) **Evaluasi Berkala:** Evaluasi formal terhadap ketercapaian sasaran dan relevansi VMTS dilakukan **minimal setiap 5 tahun**, biasanya bersamaan dengan akhir periode Renstra.
- 2) **Revisi Di Luar Jadwal:** Revisi dapat dilakukan sebelum waktunya jika terjadi **perubahan signifikan**, seperti:
  - a. Pergantian kebijakan pendidikan tinggi nasional yang drastis.
  - b. Perubahan arah strategis universitas (misalnya, pendirian fakultas baru).
  - c. Terjadinya disrupsi besar (seperti pandemi) yang mengubah landscape pendidikan secara fundamental.
- 3) **Mekanisme Revisi:** Proses revisi mengikuti tata cara yang sama seperti penyusunan, dimulai dari analisis lingkungan hingga penetapan dan sosialisasi, untuk memastikan kualitas dan legitimasinya tetap terjaga.

Tabel Hubungan Vmts Dengan Dokumen Mutu

Level	Dokumen Strategis	Dokumen Mutu Terkait
<b>Universitas</b>	Statuta, Renstra, Kebijakan Mutu	Manual SPMI, Standar Mutu Universitas
<b>Fakultas/Pascasarjana</b>	Rencana Strategis Fakultas/Pascasarjana, Renop	Standar Akademik Fakultas
<b>Program Studi</b>	Rencana Pengembangan Prodi, Capaian Pembelajaran (CPL)	Standar Pembelajaran, Standar Penelitian, Standar PkM



# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan

Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan

---

## BAB VII. PENJAMINAN MUTU DAN MONITORING

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) yang telah dirumuskan dan ditetapkan secara partisipatif tidak akan memiliki makna tanpa implementasi, evaluasi, dan peningkatan yang sistematis. Oleh karena itu, Bab ini menguraikan kerangka kerja operasional untuk **menjamin mutu** pelaksanaan VMTS dan **memantau** perkembangannya secara berkelanjutan. Mekanisme ini memastikan bahwa VMTS bukan sekadar dokumen dekoratif, melainkan sebuah alat manajemen yang hidup dan menjadi penggerak utama peningkatan mutu di seluruh lingkungan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (UPMI).

### 1. Kerangka Penjaminan Mutu: Integrasi dengan Siklus PPEPP

Pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian VMTS diintegrasikan secara penuh ke dalam siklus **PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan)**, yang merupakan jantung dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

- a) **Penetapan (Pertama):** Dokumen VMTS yang telah disahkan melalui SK yang berlaku merupakan wujud dari tahap **PENETAPAN** standar mutu tertinggi. VMTS menetapkan "apa" yang ingin dicapai UPMI dan seluruh unit kerjanya dalam hal mutu lulusan, mutu penelitian, mutu pengabdian, dan mutu tata kelola.
- b) **Pelaksanaan (Kedua):** VMTS diimplementasikan melalui berbagai dokumen turunannya. Pada tingkat universitas dan fakultas, VMTS dijabarkan menjadi **Rencana Strategis (Renstra)** dan **Rencana Operasional (Renop)** beserta anggarannya. Pada tingkat program studi, VMTS dioperasikan melalui **Kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS)**, dan program kerja tahunan. Seluruh aktivitas tridharma perguruan tinggi harus dapat ditelusuri (*traceable*) sebagai kontribusi terhadap pencapaian salah satu Sasaran atau Tujuan VMTS.
- c) **Evaluasi (Ketiga):** Evaluasi terhadap ketercapaian VMTS dilaksanakan secara berkala. **Unit Penjaminan Mutu (UPM)** di setiap level (Universitas, Fakultas, Prodi) bertanggung jawab untuk memonitor kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan



# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan

Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan

---

dalam Sasaran VMTS. Monitoring dilakukan secara berkala (semesteran/tahunan), dan hasilnya dikompilasi menjadi laporan kemajuan. Evaluasi komprehensif dilakukan setiap **akhir tahun akademik** untuk memberikan gambaran utuh tentang pencapaian tahun tersebut.

- d) **Pengendalian (Keempat) dan Peningkatan (Kelima):** Hasil evaluasi menjadi dasar untuk tahap pengendalian dan peningkatan. Jika ditemukan kesenjangan antara target dan realisasi, dilakukan analisis akar penyebab. Tindakan korektif dan perbaikan dirumuskan untuk menutup kesenjangan tersebut. Hasil evaluasi dan rencana perbaikannya kemudian dibahas dalam forum strategis untuk ditindaklanjuti.

### 3. Mekanisme Monitoring dan Pelaporan

Agar evaluasi objektif dan akuntabel, diperlukan mekanisme monitoring dan pelaporan yang jelas.

- 1) **Peran Unit Penjaminan Mutu (UPM):** UPM bertindak sebagai **pengumpul data, pemantau, dan pelapor** utama. Tugasnya meliputi:
  - a. Mengembangkan sistem pengumpulan data untuk setiap IKU VMTS.
  - b. Memantau perkembangan pencapaian sasaran secara kuartal dan semester.
  - c. Menganalisis data dan mengidentifikasi tren serta penyimpangan.
  - d. Menyusun **Laporan Kinerja VMTS** tahunan yang berisi capaian, analisis, dan rekomendasi.
- 2) **Rapat Tinjauan Manajemen (RTM):** Laporan Kinerja VMTS yang disusun oleh UPM menjadi bahan utama dalam **Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)**. RTM adalah forum puncak yang dihadiri oleh pimpinan universitas/fakultas/prodi, ketua UPM, dan perwakilan unit kerja. Dalam RTM ini, kinerja VMTS ditinjau secara mendalam. Keputusan-keputusan strategis diambil berdasarkan laporan ini, seperti pengalokasian ulang anggaran, perubahan kebijakan, atau revisi terhadap rencana operasional.

### 4. Tindak Lanjut dan Peningkatan Berkelanjutan

Siklus penjaminan mutu ditutup dengan tindak lanjut yang konkret untuk menjamin peningkatan berkelanjutan.





# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

**Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan**

**Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan**

---

- 1) **Audit Mutu Internal (AMI):** Rencana perbaikan yang dihasilkan dari RTM seringkali menjadi bahan untuk **Audit Mutu Internal (AMI)**. Tim auditor independen akan memverifikasi pelaksanaan tindakan korektif tersebut dan memastikan bahwa akar permasalahan telah ditangani. AMI berfungsi sebagai alat untuk memvalidasi efektivitas proses peningkatan yang dilakukan.
- 2) **Peran Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M):** Di tingkat universitas, **LP3M** berperan sebagai **pengendali utama dan fasilitator**. Tugas strategis LP3M meliputi:
  - a. Menyusun pedoman dan instrumen monitoring VMTS yang seragam untuk seluruh unit.
  - b. Melakukan supervisi dan pembinaan terhadap UPM di tingkat fakultas dan prodi.
  - c. Mengkonsolidasikan Laporan Kinerja VMTS dari seluruh unit untuk disampaikan kepada pimpinan universitas dan pemangku kepentingan eksternal.
  - d. Memastikan bahwa temuan dan rekomendasi dari RTM dan AMI telah ditindaklanjuti secara konsisten di seluruh lini, sehingga tercipta keseragaman dan peningkatan mutu yang menyeluruh.

Sistem Penjaminan Mutu dan Monitoring VMTS yang dijelaskan di atas menciptakan sebuah siklus tertutup yang memastikan akuntabilitas dan dinamika pengembangan institusi. Dengan mekanisme ini, UPMI tidak hanya mampu mengukur sejauh mana cita-cita dalam VMTS telah terwujud, tetapi juga memiliki alat yang sistematis untuk terus-menerus melakukan refleksi, koreksi, dan inovasi. Pada akhirnya, integrasi VMTS ke dalam SPMI melalui siklus PPEPP inilah yang mentransformasikan UPMI menjadi sebuah organisasi pembelajar (*learning organization*) yang selalu adaptif, responsif, dan berorientasi pada keunggulan.



# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan

Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan

---

## BAB VIII. PENUTUP

### 1. Status dan Integrasi Pedoman

Pedoman Penyusunan, Penetapan, Monitoring, dan Evaluasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) ini merupakan **dokumen mutu level kebijakan** yang memiliki kedudukan strategis dalam kerangka tata kelola Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (UPMI). Secara formal, pedoman ini **menjadi bagian tidak terpisahkan dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)** UPMI dan berfungsi sebagai acuan utama yang mengikat seluruh unit kerja di bawah naungan universitas. Keberadaannya memastikan bahwa fondasi filosofis dan strategis seluruh aktivitas tridharma perguruan tinggi dibangun di atas landasan yang kokoh, konsisten, dan terukur.

### 2. Implikasi dan Harapan Strategis

Dengan diberlakukannya pedoman ini, terdapat implikasi dan harapan strategis yang mendalam bagi seluruh sivitas akademika UPMI. Pedoman ini dihadirkan tidak hanya sebagai kewajiban administratif, melainkan sebagai sebuah kerangka kerja untuk membangun keunggulan institusional yang berkelanjutan. Secara khusus, seluruh unit kerja di lingkungan UPMI diharapkan dapat:

#### 1) **Memiliki Arah dan Tujuan Pengembangan yang Seragam dan Terukur.**

Pedoman ini bertujuan menghilangkan disorientasi dan ego sektoral dengan menciptakan sebuah "**peta navigasi strategis**" yang tunggal dan jelas. Melalui prinsip *cascading* VMTS, mulai dari tingkat universitas, fakultas/pascasarjana, hingga program studi, diharapkan tercipta keselarasan arah yang sempurna. Setiap sumber daya, kebijakan, dan inisiatif dapat



# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

**Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan**

**Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan**

---

dialokasikan dan dijalankan untuk mencapai satu tujuan besar bersama, yang dijabarkan dalam Sasaran-Sasaran terukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang jelas.

- 2) **Menjadikan VMTS sebagai Instrumen Strategis untuk Pengendalian Mutu dan Peningkatan Kinerja Tridharma.** VMTS harus bergeser dari konsep abstrak menjadi **alat manajemen operasional yang hidup**. Setiap keputusan akademik, dari penyusunan kurikulum, pelaksanaan penelitian, hingga program pengabdian masyarakat, harus senantiasa diuji keterkaitannya dengan pencapaian VMTS. Dengan integrasinya ke dalam siklus PPEPP, VMTS menjadi dasar bagi proses evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu yang berlangsung secara sistematis dan berkelanjutan, sehingga kinerja tridharma dapat terus ditingkatkan kualitas dan dampaknya.

- 3) **Menumbuhkan Budaya Mutu, Kolaborasi, dan Akuntabilitas Akademik yang Berkelanjutan.**

Pada tataran yang paling hakiki, pedoman ini dirancang untuk menumbuhkan **paradigma dan budaya baru** di lingkungan UPMI. Proses perumusan yang partisipatif diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepemilikan (*sense of ownership*); mekanisme monitoring dan evaluasi yang transparan diharapkan dapat memperkuat akuntabilitas; dan fokus pada peningkatan berkelanjutan diharapkan dapat menanamkan budaya mutu dalam setiap jiwa sivitas akademika. Pada akhirnya, kolaborasi antardisiplin dan unit akan terpupuk karena semua pihak menyadari bahwa mereka sedang berjuang untuk mewujudkan satu visi bersama.

### 3. Ketentuan Peralihan dan Peninjauan Ulang

Sebagai dokumen dinamis yang mengiringi perkembangan universitas, pedoman ini ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut:



# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

**Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan**

**Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan**

---

- 1) **Masa Berlaku:** Pedoman ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan oleh pimpinan universitas yang berwenang.
- 2) **Peninjauan Ulang:** Peninjauan ulang (**review**) terhadap pedoman ini akan dilakukan **secara periodik setiap lima tahun**, bersamaan dengan akhir periode Rencana Strategis Universitas. Selain itu, peninjauan ulang dapat dilakukan sewaktu-waktu sebelum periode lima tahun apabila terjadi **perubahan signifikan** dalam kebijakan pendidikan tinggi nasional, dinamika lingkungan strategis global, atau adanya perubahan arah dan strategi pembangunan universitas yang mendasar. Mekanisme peninjauan ulang akan mengikuti prosedur yang sama dengan proses penyusunannya, yakni melibatkan analisis mendalam dan partisipasi luas dari seluruh pemangku kepentingan.

#### **4. Penegasan Komitmen Bersama**

Sebagai penutup, kehadiran pedoman ini merupakan penegasan komitmen bersama seluruh insan UPMI untuk secara konsisten membangun universitas yang tidak hanya unggul dalam kinerja akademik, tetapi juga memiliki integritas, relevansi, dan daya saing yang tinggi di kancah nasional dan global. Dengan berpedoman pada dokumen ini, marilah kita bersama-sama mewujudkan cita-cita luhur Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia sebagai rumah ilmu pengetahuan yang mampu memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan masyarakat, bangsa, dan peradaban dunia.



# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

**Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan**

**Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan**

## 5. Flow Chart

No	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku	
		Kaprodi	Tim Penyusun / Ahli	Dekan	Kepala LPPM	Kepala Unit	Waktu	Out-put
1	<b><u>Pembentukan Tim Penyusun</u></b> Kaprodi mengusulkan Tim Penyusun VMTS PS kepada Dekan.						15 menit	Surat permohonan
2	Dekan menetapkan SK pengangkatan Tim Penyusun VMTS PS di bawah koordinasi ketua tim.						10 menit	Lembar Pengesahan
3	Rapat koordinasi ketua tim penyusun VMTS PS untuk menyepakati jadwal dan mekanisme penyusunan VMTS PS.						30 menit	Surat Pemberitahuan
4	<b><u>Melakukan Kajian</u></b> Kajian kondisi eksternal dan internal, kebijakan strategis internal dan eksternal, VMTS UPMI , VMTS UPPS, kekhasan PS , peninjauan ulang dan konsultasi ke pimpinan.						1 hari	Laporan disposisi
5	<b><u>Workshop VMTS</u></b> Pelibatan stakeholder eksternal dan internal serta tim ahli yang telah berpengalaman menyusun						1 hari	Surat Pemberitahuan



# UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA (UPMI) MEDAN

**Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan**

**Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan**

No	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku	
		Kaprodi	Tim Penyusun / Ahli	Dekan / Rektor	Kepala LPPM	Kepala Unit	Waktu	Out-put
	VMTS PS untuk memperoleh masukan.							
6	Perbaikan konsep penyusun VMTS PS hasil konsultasi dengan pimpinan.						3 hari	Surat Pemberitahuan
7	Hasil finalisasi konsep VMTS PS dikonsultasikan dengan pimpinan.						30 menit	Laporan Disposisi
8	<b>Pelaporan Hasil Workshop</b> Pembahasan mendalam konsep VMTS PS.						60 menit	Surat Pemberitahuan
9	Klarifikasi konsep VMTS PS.						30 menit	Surat Pemberitahuan
10	<b>Pengesahan VMTS</b> Persetujuan dan pengesahan VMTS PS oleh Dekan.						10 menit	Lembar Pengesahan
11	<b>Sosialisasi</b> Sosialisasi VMTS PS kepada sivitas akademik dan Stakeholder eksternal.						60 menit	Surat Pemberitahuan
12	Pengukuran tingkat pemahaman sivitas akademik dan Stakeholder eksternal terhadap VMTS PS.						-	Surat Pemberitahuan
13	Penyusunan dan pengesahan laporan pemahaman VMTS PS.						5 menit	Lembar Pengesahan
14	Selesai						-	Tuntas





**UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT  
INDONESIA  
(UPMI) MEDAN**

**Kampus II : Jl. SM. Raja KM. 8,5/ Jl. Balai Desa Medan**  
**Kampus III : Jl. Teladan No 21 Medan**

---

**6. Mutu Baku/Target**

- a. Pengajuan kegiatan Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran PS S1 Manajemen FE UPMI diselesaikan dalam jangka waktu maksimal 30 hari.
- b. Output yang diharapkan dari SOP ini adalah dokumen perumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran di lingkungan FE UPMI.

**7. Perlengkapan/Peralatan**

- a. Peralatan Komputer (CPU/Pengolah Data)
- b. Printer
- c. Sistem Informasi
- d. Alat Tulis Kantor
- e. Media Penyimpanan/Flasdisk
- f. Lemari Arsip

**8. Peringatan/Resiko**

Apabila SOP ini tidak dilaksanakan, maka kegiatan Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran PS S1 Manajemen FE UPMI tidak tepat sasaran dan tidak dapat dilaksanakan.

**9. Formulir/Form yang menyertai SOP**

- a. Format penyusunan naskah akademik VMTS sebagai lampiran SK.
- b. Instrumen pengukuran pemahaman VMTS.
- c. Format penyusunan laporan pengukuran pemahaman VMTS.